

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Aplikasi Serbuk Kopi (Coffea sp.) Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara

Oleh :

apt. Novi Elisa, M.Farm.

NIY.041019142

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
YAYASAN PHARMASI SEMARANG
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

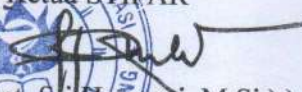
Judul : Aplikasi Serbuk Kopi (*Coffea sp.*) Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara

Ketua Tim Pengabdian
Nama Lengkap : Wulandari, M.Sc., Apt.
NIDN : 1007058403
Program Studi : S1 Farmasi
Perguruan Tinggi : Stifar "Yayasan Pharmasi Semarang"
No. HP : 081383143866
E-mail : wulwul@gmail.com

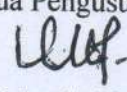
Anggota Tim Pengabdian
Jumlah Anggota : 9 Orang
Anggota I : apt. A. Barry Anggoro, S. Farm., M.Si.
Anggota II : Yuliana Purwaningsih, M.Si.
Anggota III : apt. Rahmawati Salsa D, M.Pharm. Sci.
Anggota IV : apt. Novi Elisa, M.Farm.
Anggota V : apt. FX. Sulistiyanto W.S., S.Si., M.Si.
Anggota VI : apt. Dewi Fitriani P, M.Pharm.Sci.
Anggota VII : Erwin Indriyanti, S.Si., M.Pd
Anggota VIII : apt. Dewi Ramonah, M.Farm
Anggota IX : apt. Arik Dian Eka P, M.Si.

Lokasi Kegiatan / Mitra
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan): Tempur/Keling
Kabupaten / Kota : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : 121 KM
Tahun Pelaksanaan : 2020
Sumber Dana : Hibah Yayasan
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.000.000,00

Semarang, 11 September 2020

Mengetahui,
Ketua STIFAR

(Dr. apt. Sri Haryanti, M.Si.)
NIDN 0613056101



Ketua Pengusul

(apt. Wulandari, M.Sc.)
NIDN 1007058403

Menyetujui,
Ketua LPPM STIFAR

Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si, M.Si.
NIDN 0617077103



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
DAFTAR LAMPIRAN	16

RINGKASAN

Wilayah yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat ini adalah Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan informasi dari warga desa, Tempur merupakan desa penghasil kopi yang terkenal dengan sebutan “kopi tempur”. Desa Tempur memiliki gabungan kelompok tani (gapoktan) yang sudah berdiri pada tanggal 06 Februari 2004 dengan jumlah anggota mencapai 321 orang. Luas lahan kopi yang dimiliki oleh warga Desa Tempur adalah 375,62 Ha dengan rata-rata produksi 900 Kg/Ha.

Kopi dari Desa Tempur baru sebatas dijadikan serbuk untuk minuman, padahal kopi dapat dijadikan berbagai produk-produk seperti pengharum ruangan, produk kosmetik dan lain-lain. Variasi produk –produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari kopi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Metode pengabdian yang dilakukan dengan cara survey lapangan, rapat koordinasi tim pengabdian dengan mitra, kemudian dilakukan penyuluhan dengan beberapa warga yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan masker gel peel off dari kopi.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, masker gel peel off, serbuk kopi, Desa Tempur

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Wilayah yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat ini adalah Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Desa Tempur memiliki luas wilayah 2.416,550 Ha dengan jumlah penduduk 3.275 jiwa. Berdasarkan informasi dari warga desa, Tempur merupakan desa penghasil kopi yang terkenal dengan sebutan “kopi tempur”. Desa Tempur memiliki gabungan kelompok tani (gapoktan) yang sudah berdiri pada tanggal 06 Februari 2004 dengan jumlah anggota mencapai 321 orang. Luas lahan kopi yang dimiliki oleh warga Desa Tempur adalah 375,62 Ha dengan rata-rata produksi 900 Kg/Ha.



Gambar 1. Perkebunan Desa Tempur

Kopi tidak hanya dapat dinikmati dalam bentuk minuman, akan tetapi dapat dikembangkan dalam bentuk produk-produk seperti pengharum ruangan serta produk-produk kecantikan seperti lulur kopi maupun cream bath kopi. Produk-produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari kopi.

Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia (Rahardjo, 2012).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berinisiatif untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Aplikasi Serbuk Kopi (Coffea) Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara”. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sediaan ini mudah didapat dan prosesnya juga mudah untuk dilakukan serta produk yang dihasilkan dapat menjadi wacana dalam berwirausaha.

1.2 Permasalahan Mitra

Desa Tempur merupakan desa penghasil kopi, akan tetapi warganya baru memanfaatkan kopi dalam bentuk minuman saja. Nilai ekonomis dari kopi dapat ditingkatkan dengan adanya inovasi-inovasi pembuatan produk dari kopi, misalnya kopi dapat dibuat sediaan farmasi seperti masker gel peel off, lulur kopi, permen kopi ceweble, pengharum ruangan dan lain-lain.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

2.1 Solusi Pengabdian

Target dari pengabdian masyarakat ini adalah warga di Desa Tempur Kecamatan Keling Provinsi Jawa Tengah. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah melakukan pendekatan terhadap permasalahan tersebut diatas antara lain dengan melibatkan peran serta tim pengabdian dengan melakukan pelatihan pembuatan masker gel pell off dari serbuk kopi hasil pertanian warga Desa Tempur.

Pelatihan yang diberikan diharapkan agar supaya warga desa Tempur tidak hanya menjual produk kopinya dalam bentuk serbuk untuk minuman tetapi dapat mengembangkan produk yang lain dari kopi. Pengembangan produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai jual kopi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa Tempur.

2.2 Luaran Pengabdian

Kegiatan ini memiliki luaran umum yaitu dapat memotivasi warga untuk dapat membuat sediaan atau produk dari kopi selain serbuk kopi untuk minuman. Sedangkan luaran khususnya antara lain:

1. Warga memahami dan mampu mempraktekkan cara pembuatan masker gel peel off dari serbuk kopi.
2. Warga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari kopi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

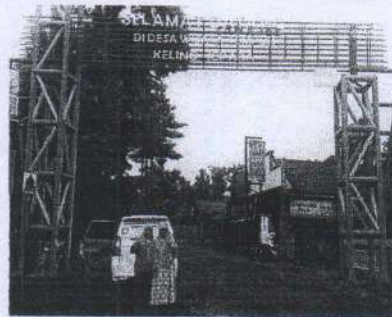
3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan “Aplikasi Serbuk Kopi (Coffea) Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara” akan dimulai pada bulan April 2020. Adapun rangkaian metode pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Survei ke Lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran informasi dengan cara survei di lokasi oleh tim pengabdian. Berdasarkan informasi dari pihak kelurahan maupun dari warga Desa Tempur memiliki sumber daya alam berupa kopi. Kopi tersebut oleh warga hanya dijadikan produk berupa serbuk untuk minuman.

Sasaran pengabdian adalah warga Desa Tempur yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga kegiatan pelatihan ini bisa digunakan untuk melatih masyarakat Desa Tempur sebagai salah satu *home industri* untuk menambah penghasilan bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi warga.



Gambar 2. Gerbang Masuk Desa Tempur

3.1.2 Rapat Koordinasi Tim Pengabdian dan Penyelesaian Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei lapangan tersebut tim melakukan rapat koordinasi guna mencari solusi permasalahan mitra. Pencarian solusi salah satunya dilakukan dengan penelusuran referensi. Hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang kita kerjakan mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat koordinasi dilakukan di

kampus Stifar “Yayasan Pharmasi Semarang” Plamongansari, Semarang. Hasil rapat memutuskan bahwa hal pertama yang dilakukan adalah membuat sediaan dalam bentuk masker gel peel off dari kopi yang dihasilkan dari pertanian Desa Tempur.

3.1.3 Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2020 dan bertempat di Balai Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 19.00-selesai. Pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan masker gel peel off dari kopi.

Formulasi masker gel peel off adalah sebagai berikut :

Bahan	Konsentrasi (%)
Serbuk kopi	10
HPMC	1,5
PVA	12,5
Gliserin	1
Etanol	2
Nipagin	0,2
Nipasol	0,05
Aquades	Hingga 100

Sumber: Wulandari dkk, 2019

Cara pembuatan masker gel *peel-off*:

1. Serbuk kopi dilarutkan dalam air mendidih secukupnya (hingga ± 30 ml), saring dengan menggunakan kertas saring dan diambil filtratnya.
2. *Polivinil alcohol* (PVA) ditambahkan air (± 30 ml) kemudian dididihkan hingga membentuk cairan kental yang jernih.
3. HPMC ditaburkan dalam air panas (± 20 ml) diamkan hingga mengembang, aduk hingga membentuk cairan kental.
4. Larutkan nipagin dan nipasol dalam gliserin-etanol yang telah di campurkan sebelumnya.
5. Campurkan PVA dan HPMC, serta campuran gliserin hingga membentuk masa geel.

6. Campurkan filtrate kopi kedalam basis geel tersebut hingga terdispersi merata. Masukkan kedalam wadah tertutup rapat.
7. Simpan ditempat sejuk dan terlindung dari cahaya langsung

Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil dimana setiap kelompok ada pendampingan untuk membantu warga tersebut dalam proses pembuatan masker gel peel off. Selain mengajarkan cara pembuatan sediaan tersebut, juga dijelaskan berbagai macam kegunaan dan cara menggunakan produk tersebut dengan baik dan benar. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Acara
1	19.00-19.30	Registrasi peserta pengabdian
2	19.30-19.40	Pembukaan dan pembacaan doa
3	19.40-19.50	Sambutan ketua pengabdian
4	19.50-20.00	Sambutan dari kelurahan atau yang mewakili
5	20.00-21.00	Penyuluhan dan pemaparan materi
6	21.00-23.00	Pembuatan sediaan masker gel peel off kopi
7	23.00-23.30	Pengisian kuisioner pengabdian dan kesan pesan
8	23.30-00.00	Penutupan serta foto bersama

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan yang berlokasi di Jalan Letjend Sarwo Edi Wibowo KM 1 Plamongansari, Pucanggading, Semarang. Berbagai ilmu telah menunjang keahlian tim pelaksana kegiatan, diantaranya adalah bidang farmasi, bidang kimia dan biologi farmasi. Dalam ilmu farmasi dibahas tentang berbagai macam obat baik herbal maupun non herbal. Biologi mengajarkan tentang kasiat tumbuh-tumbuhan, sedangkan kimia menunjang dalam hal metode ekstraksi dan analisa. Adanya kesinergisan inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya pelatihan pembuatan produk masker gel peel off dalam berbagai sediaan farmasi.

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dengan tugas sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Tugas
1	Wulandari, M.Sc., Apt	Ketua	Biologi farmasi	Penyuluh tentang masker gel peel off
2	Novi Elisa, M. Farm., Apt	Anggota 1	Kimia Farmasi	Penyuluh tentang pembuatan masker gel peel off
3	Yuliana Purwaningsih, M.Si.	Anggota 2	Kimia	Penyuluh kandungan kimia kopi
4	A. Barry Anggoro, S.Farm.,M.Si.,Apt	Anggota 3	Farmakologi	Penyuluh manfaat kopi dibidang kesehatan
5	Rahmawati Salsa D, M.Pharm. Sci.,Apt.	Anggota 4	Kimia farmasi	Penyuluh tentang bahan dan alat pembuatan masker gel peel off dari kopi

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian masyarakat dengan tema “**Aplikasi Serbuk Kopi (Coffea sp.) Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara**” dilakukan dengan tujuan agar peserta mengetahui tentang serbuk kopi dari desa tempur yang dapat digunakan sebagai masker memiliki manfaat menghaluskan wajah, melembabkan, mencerahkan wajah dan mencegah iritasi. Serbuk kopi memiliki kandungan antioksidan yang tinggi sehingga dapat digunakan bahan sebagai masker atau produk kecantikan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi industri rumah tangga.

Penggunaan tanaman bagian biji kopi sangat menarik untuk dibuat proses penyerbukan sehingga akan mempermudah dalam pembuatan masker dari aroma kopi selain biji kopi memiliki kandungan antioksidan tinggi ada beberapa senyawa pendukung lain dengan kandungan senyawa tinggi dalam produk kecantikan.

Metode pengabdian masyarakat ini meliputi ceramah dan pelatihan, ceramah meliputi penyuluhan masker gel peel off sebagai produk kecantikan dari bahan biji kopi yang telah dibuat serbuk, serta manfaat-manfaat dari masker tersebut. Penyuluhan tentang cara memperoleh serbuk biji kopi yang didapat dari desa tempur, kewirausahaan, praktek pembuatan sediaan masker gel peel off oleh peserta.

Peserta sangat antusias dengan problem ini, terbukti dengan semangat peserta dalam mengerjakan praktek langsung dalam pembuatan masker gel peel off. Selain itu, berbagai pertanyaan diajukan pada sesi Tanya jawab tentang materi pengabdian. Berdasarkan kelompok-kelompok yang dibagi, sebagai besar peserta sudah dapat membuat masker gel peel off dengan benar dan hasilnya bagus. Hal ini dapat dilihat dari parameter serbuk kopi dapat melepaskan masker dari kulit secara langsung setelah waktu tunggu 15 menit. Berdasarkan praktik di lokasi pada saat pengabdian bahwa peserta pengabdian memahami apa yang disampaikan oleh tim pengabdian sehingga peserta berhasil membuat sediaan

masker gel peel off dengan baik dan benar hal ini perlu ditandai bahwa kecantikan dan merawat diri itu sangatlah penting bagi warga desa tempur serta dalam meningkatkan tentang produk-produk kecantikan dengan bahan dasar kopi desa tempur.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Peserta sangat antusias dan memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian dan mampu membuat sediaan farmasi yaitu masker kopi gel peel off dengan yang kaya akan antioksidan dengan berbagai macam kegunaan selain dalam melembabkan masker ini juga mampu mencerahkan, membersihkan flek hitam di wajah, mencegah iritasi dengan bahan dasar kopi yang didapat dari desa tempur, peserta mampu mengaplikasikan secara mandiri dan sangat baik.

6.2 Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “**Aplikasi Serbuk Kopi (Coffea sp.) Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Di Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara**” dapat dikembangkan menjadi *home industry* sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

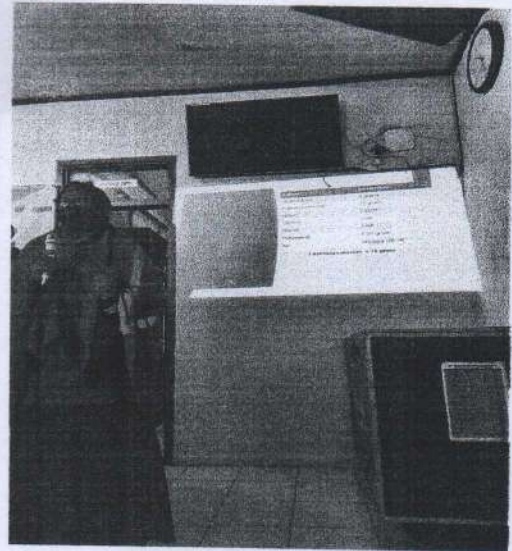
DAFTAR PUSTAKA

- Rahardjo, Pudji. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Wulandari A, Rustiani E, Noorlaela E, Agustina P. 2019. Formulasi Ekstrak dan Biji Kopi Robusta Dalam Sediaan Masker Gel Peel-off Untuk Meningkatkan Kelembaban dan Kehalusan Kulit. *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol.9, No.2, Desember 2019: 77-85 p-ISSN: 2087-9164 e-ISSN: 2622-755X

LAMPIRAN

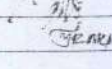
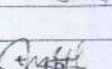
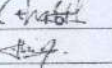
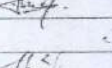
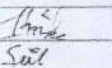
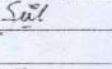
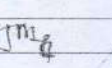
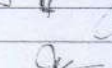
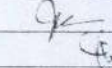
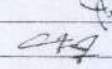
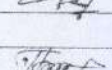
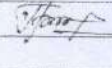
Lampiran 1. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

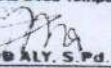




Lampiran 2. Daftar Kehadiran Peserta

DAFTAR HADIR PENGABDIAN DESA TEMPUR, KEC KELING, JEPARA

No	NAMA	TANDA TANGAN
1	Rahmawati	
2	Rizkiyus Ny	
3	Sapin	
4	SANUSI HARWANE	
5	Nur Indasari	
6	Lina P. Yanti	
7	Izda Nugroho	
8	Anita Purnaningrum	
9	ALIYAH	
10	Siti Maryam	
11	Lilis	
12	Fitrotul Jannah	
13	Zulaikah	
14	Sri Karyatun	
15	titik Iustiana	
16	Alasirah	
17	Lina Rafiah	
18	Rukmini	
19	Ngasiani	
20	Narti	
21	Ana Lutfiana	

MENGETAHUI
A.n. Pabingsi Tempur
Sekretaris Desa Tempur

RIAHYUB ALY, S.Pd. I

19



KENAPA KOPI????



Manfaat masker kopi

1. Mengurangi kerutan di kulit
2. Menghaluskan kulit
3. Melembabkan kulit
4. Menetralkan kulit yang teriritasi
5. Mengangkat flek hitam di wajah

Peluang Bisnis

MASKER PEEL OFF DARI KOPI TEMPUK

Formula
Kopi

Bahan	Konsentrasi
Serbuk Kopi	5 gram
Polyvinyl Alcohol	15 gram
HPMC	2 gram
Gilserin	1 ml
Etanol	1 ml
Pengawet	0,25 gram
Air	Hingga 100 ml

1 kemasan masker = 15 gram

Biaya
Produksi?

Bahan	Kebutuhan	Harga	Harga Produksi
Serbuk Kopi	5 gram	Rp. 19.500,- / 100 gram	Rp. 975,-
Polyvinyl Alcohol (PVA)	15 gram	Rp. 17.500,- / 100 gram	Rp. 2625,-
HPMC	2 gram	Rp. 149.000,- / kg	Rp. 298,-
Gilserin	1ml	Rp. 34.000,- / L	Rp. 34,-
Etanol	1 ml	Rp. 22.000,- / L	Rp. 22,-
Pengawet Nipagin	0,2 gram	Rp. 30.000,- / 100 gram	Rp. 60,-
Pengawet Nipasol	0,05 gram	Rp. 30.000,- / 100 gram	Rp. 15,-
Aquadest	75,75 ml	Rp. 8.000,- / L	Rp. 606,-
TOTAL BAHAN			Rp. 4.635,-

Biaya
Produksi

Biaya	Jumlah
Bahan Masker	Rp. 4.635,-
Packaging (Pouch / Tube)	Rp. 20.000,-
Branding (Stiker)	Rp. 10.000,-
TOTAL	Rp. 34.635,-

Catatan : Pembuatan 6 bungkus masker

Rp. 34.635,- / 6 bungkus
Rp. 5.773,- / bungkus

Laba ??

Harga
Masker Kopi
Per 600
Rata-rata
Rp. 10.000,- /
sachet

- ▶ $(Rp. 10.000 \times 6) - Rp. 34.635 = \text{Rp. } 25.365,-$
- ▶ Laba kotor per 6 sachet

Laba produksi untuk 10
kemasan? 100 kemasan?
1000 kemasan?

RP. 4.227.500,- UNTUK 1000 KEMASAN

Selamat mencoba...

► Semoga dalam keadaan sehat
selalu...

Thank You!



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Letnan Jendral Sarwo Edie Wibowo Km. 1 Plamongsari - Pucanggading - Semarang - 50193
Telepon : 024 - 6706147 ; 6725272 ; Faksimile : 024 - 6706148

Email : stifar_yaphar@yahoo.com

Website : www.stifar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 048/EDW-SW/LPPM/STPM/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY : 040203015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR YAYASAN PHARMASI SEMARANG

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	apt. Novi Elisa, M.Farm.	YP. 041019142	Dosen
2.	apt. Wulandari, M.Sc.	YP. 040814043	Dosen
3.	apt. Dewi Fitriani Puspitasari, M.Pharm.Sci.	YP. 041015068	Dosen
4.	Yuliana Purwaningsih, S.Si., M.Si.	YP. 040217100	Dosen
5.	apt. Arik Dian Eka Pratiwi, M.Si.	YP. 040719138	Dosen
6.	apt. A. Barry Anggoro, S. Farm., M.Si.	YP. 040208003	Dosen
7.	Erwin Indriyanti, S.Si., M.Pd.	YP. 040217099	Dosen
8.	apt. Rahmawati Salsa Dinurrosifa, M.Pharm.Sci.	YP. 040317101	Dosen
9.	apt. FX Sulistiyanto WS, S.Si., M.Si.	YP. 040709012	Dosen
10.	apt. Dewi Ramonah, M.Farm.	YP. 041019143	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Aplikasi Serbuk Kopi (Coffea sp)
Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off", pada :

Periode : 25 - 26 Agustus 2020
Tempat : Desa Tempur, Kecamatan Keling, Jepara.

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh
rasa tanggung jawab.



Semarang, 22 Agustus 2020
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"



Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY. YP. 040203015



**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
“YAYASAN PHARMASI SEMARANG”**

Sertifikat

Diberikan Kepada:

apt. Novi Elisa, M.Farm

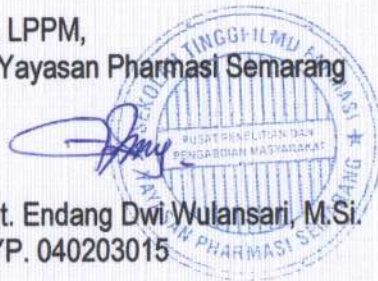
Atas Peran Serta Sebagai:

PEMATERI

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dengan Tema
“APLIKASI SERBUK KOPI (*Coffea* sp.) DALAM SEDIAAN MASKER GEL PELL OFF DI DESA TEMPUR, KECAMATAN KELING, JEPARA”
JEPARA, 25 – 26 AGUSTUS 2020

Ketua LPPM,
Stifar Yayasan Pharmasi Semarang

Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, M.Si.
NIY: YP. 040203015



Kepala Desa,

Mariyono, A.Ma.